

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian didalam pembahasan bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Untuk menjaga kelestarian satwa khususnya di daerah Yogyakarta, maka diperlukan langkah strategis dan berkesinambungan. Adapun yang dilakukan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta dalam perlindungan satwa di alam agar tetap lestari antara lain:
  - a. Patroli dan monitoring satwa yang ada di alam
  - b. Bekerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kelestarian satwa
  - c. Memasang himbauan
  - d. Pembuatan tempat penangkaran bekerjasama dengan masyarakat
  - e. Melakukan kordinasi dengan aparat penegak hukum
  - f. Melakukan penyuluhan

Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta melakukan pengendalian terhadap perdagangan satwa yang dilindungi dengan empat langkah, yaitu antara lain:

- a. Langkah pre-emptif
- b. Langkah preventif
- c. Langkah represif
- d. Langkah pemulihan

Keterlibatan masyarakat dalam konservasi sumber daya alam dan hayati memegang peran penting dalam upaya keberhasilannya konservasi itu sendiri. Adapun usaha Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta dalam meningkatkan peran serta masyarakat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat berupa pendekatan untuk menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian. Prinsip pengelolaan wilayah berbasis konservasi dan pemanfaatan secara lestari untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu ditingkatkan karena pengelolaan kawasan tidak lepas dari peranserta masyarakat. Masyarakat perlu diupayakan merubah perilaku dan pola pikir agar sadar akan pentingnya kelestarian alam itu sendiri. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta dengan metode pendekatan partisipatif dan terpadu diharapkan mampu mempercepat tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya usaha kelestarian satwa.

2. Faktor penghambat Balai Konservasi Sumber Daya Alam dalam perlindungan satwa dilindungi di Yogyakarta antara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Wilayah kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta yang cukup luas
- 2) Kurangnya pengawasan terhadap satwa dilindungi
- 3) Jumlah pegawai Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta yang tidak memadai

- 4) Fasilitas sarana dan prasarana kator Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta yang kurang memadai

b. Faktor Eksternal

- 1) Banyaknya peminat satwa yang tergolong dilindungi
- 2) Keuntungan yang besar dari bisnis satwa dilindungi
- 3) Faktor ekonomi masyarakat
- 4) Kurangya kesadaran masyarakat
- 5) Kemajuan teknologi
- 6) Perdagangan yang tertutup

Kemajuan teknologi merupakan merupakan kendala paling dominan yang dihadapi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta pada saat ini. Petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta masih kurang keahlian teknologi dalam pengawasan tersebut. Rata-rata perdagangan satwa dilindungi di Yogyakarta melalui perdagangan online. Perdagangan seperti ini yang sulit untuk dijangkau dan diawasi oleh pengawas yang berwenang untuk menertibkan perdagangan satwa tersebut.

**B. Saran**

1. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta diharapkan bekerja sama dengan masyarakat dalam upaya pelestarian satwa di daerah Yogyakarta, yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelestarian satwa. Upaya ini bertujuan untuk membuat masyarakat sendiri memiliki rasa kesadaran pentingnya pelestarian

satwa, karena keterlibatan masyarakat adalah kunci keberhasilan dari konservasi itu sendiri. Bilamana masyarakat sadar akan pentingnya kelestarian satwa maka akan menekan tingkat kepunahan dan kerusakan ekosistem yang ada.

2. Petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta diharapkan untuk meningkatkan keahlian di bidang teknologi, karena seiring cepatnya kemajuan teknologi peredaran satwa diindungi semakin tinggi di masyarakat. Perdagangan dan peredaran satwa yang tergolong dilindungi sebagian besar dilakukan secara online, mulai dari penjualan, pembelian, transaksi, pengiriman dilakukan secara online. Peredaran secara online seperti ini yang sulit untuk dijangkau dan diawasi oleh petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam untuk menertibkan perdagangan satwa tersebut.